

ABSTRAK

Pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Dalam Pencegahan Pengulangan Tindak Pidana Narkotika (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pancur Batu)

Pengulangan tindak pidana atau residivis merupakan fenomena yang tidak asing lagi terjadi di Indonesia, terkhususnya tindak pidana residivis narkoba, banyak faktor yang menyebabkan seseorang mengulangi tindak kejahatannya, seperti kepentingan ekonomi, sempitnya lapangan pekerjaan, rendahnya tingkat pendidikan. Lembaga pemasyarakatan yang diharapkan mampu menjadi wadah untuk mengembalikan narapidana menjadi anggota masyarakat tetapi kenyataannya belum seperti yang diharapkan.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian tesis ini yakni Bagaimanakah pencegahan pengulangan tindak pidana narkotika saat ini di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pancur Batu, bagaimana Kendala saat ini dalam pencegahan pengulangan tindak pidana narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pancur Batu, dan bagaimana pembinaan yang tepat dalam pencegahan pengulangan tindak pidana narkotika dimasa yang akan datang?

Penelitian ini merupakan deskriptis analitis yang mengarah pada metode pendekatan Yuridis normatif. Metode pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan undang-undang (*Statory Approach*) yang dilakukan Dengan menelaah semua undang-undang dan regulasi yang menyangkut dengan isu hukum.

Kendala saat ini dalam pencegahan pengulangan tindak pidana narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pancur Batu adalah adanya beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi narapidana untuk melakukan pengulangan kejahatan (residivis) tindak pidana narkotika diantaranya adalah: faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor lingkungan, dan faktor stigmalisasi. Pembinaan yang tepat dalam pencegahan pengulangan tindak pidana narkotika dimasa yang akan datang, sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yakni perlu adanya pemerataan pola pembinaan yang berkaitan dengan rehabilitasi medis dan sosial di semua Lembaga Pemasyarakatan yang ada di Indonesia.

Kata Kunci : Tindak Pidana Narkotika, Lembaga Pemasyarakatan

ABSTRACT

Development of Prisoners in Correctional Institutions in Preventing Repetition of Narcotics Crimes (Case Study at Pancur Batu Class II A Penitentiary)

Repetition of criminal acts or recidivism is a familiar phenomenon in Indonesia, especially the crime of drug recidivism. There are many factors that cause someone to repeat their crime, such as economic interests, limited employment opportunities, low level of education. Correctional institutions are expected to be able to become a forum for returning prisoners to become members of society, but the reality is not as expected.

The problems in this thesis research are how to prevent repetition of narcotics crimes at the Class II A Pancur Batu Penitentiary, what are the current obstacles in preventing repetition of narcotics crimes at the Class II A Pancur Batu Penitentiary, and how to provide appropriate guidance in preventing the recurrence of narcotics crimes in the future?

This research is an analytical descriptive that leads to a normative juridical approach method. The approach method used in this research is the statutory approach (Statory Approach) which is carried out by examining all laws and regulations relating to legal issues.

The current obstacle in preventing repetition of narcotics crimes at the Pancur Batu Class II A Penitentiary is that there are several factors that influence prisoners to commit repeat crimes (recidivism) of narcotics crimes, including: educational factors, economic factors, environmental factors, and other factors. stigmatization. Appropriate guidance in preventing the recurrence of narcotics crimes in the future, in accordance with the results of research and discussions, namely the need for equal distribution of guidance patterns related to medical and social rehabilitation in all correctional institutions in Indonesia.

Keywords: Narcotics Crime, Correctional Institutions